

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang pesat, tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan perkembangan tingkat permintaan yang kompleks mengakibatkan timbulnya berbagai cabang industri yang hanya semata-mata menjawab kebutuhan masyarakat, tetapi lingkungan dapat cepat berubah sehingga terjadinya persaingan mengalihkan minat permintaan pada produk lain yang sejenis. Begitu pula pada industri makanan ternak yang semakin bertambah sehingga membawa pengaruh menguatnya pasaran hasil makanan ternak di dalam negeri. Dampak dari kondisi tersebut akan menimbulkan persaingan yang ketat di antara industri makanan ternak yang ada.

Ketatnya persaingan mengharuskan pengelolaan manajemen dengan baik, untuk dapat menguasai pangsa pasarnya. Suatu perusahaan akan menguasai pangsa pasar yang luas, apabila memiliki *performance* yang baik dalam arti luas termasuk dalam melakukan efisiensi sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan. Salah satu indikator perusahaan memiliki *performance* yang baik dapat dilihat dari aspek keuangan atau aspek *financial*-nya. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu mencapai tujuan perusahaan.

Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan, adalah terwujud laporan keuangan yang disusun pada setiap

akhir periode yang berisi laporan pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha. Laporan *financial* merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data *financial* atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut (Munawir, 1991: 2).

Pengukuran kinerja keuangan merupakan fakta yang sangat menentukan keberhasilan perusahaan. Selama ini pengukuran keberhasilan perusahaan hanya menitikberatkan pada rasio keuangan seperti likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas, tetapi ada metode lain yang dapat digunakan yaitu *Du Pont System* mempunyai cara yang hampir sama dengan analisis keuangan biasa namun pendekatannya lebih *integrative* dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya. *Du Pont System* digunakan dalam pengendalian divisi, prosesnya disebut dengan pengendalian terhadap pengembangan investasi (ROI). Melalui *Du Pont System* dapat ditelusuri terjadinya penurunan ROI (Sawir, 2001: 28).

ROI adalah ratio yang mengukur efisiensi menyeluruh perusahaan dalam mengelola total investasi dan menghasilkan pengembalian (*return*) bagi para pemegang saham. ROI memberikan indikasi jumlah laba yang diperoleh dihubungkan dengan tingkat investasi di total aktiva (ormiston, 2004: 189).

Berdasarkan uraian di atas penulis akan mengetengahkan judul “Analisis Kinerja Keuangan Dengan *Du Pont System* Pada Pabrik Makanan Ternak KJUB (Koperasi Jasa Usaha Bersama) di Puspetasari di Ceper Klaten”.

B. Perumusan Masalah

Untuk mengetahui kinerja keuangan pada pabrik makanan ternak KJUB di Puspetasari di Ceper Klaten, penulis harus menganalisis dan meneliti perkembangan keuangan berdasarkan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan pada pabrik makanan ternak KJUB di Puspetasari di Ceper Klaten dengan menggunakan *Du Pont System* pada tahun 1999-2001?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada pabrik makanan ternak KJUB di Puspetasari di Ceper Klaten melalui *Du Pont System*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kepentingan berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Memberikan sumbangan pemikiran atau masukan berupa saran-saran serta pertimbangan kepada manajemen di bidang *financial*.

2. Bagi Penulis

Melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Bagi Pihak Lain

Memberikan informasi yang dapat memberikan suatu gambaran bagi penelitian lain yang berhubungan dengan masalah yang disajikan dengan pembatasan pada masalah yang sejenis.

E. Sistematika Skripsi

Untuk mengetahui gambaran dari skripsi ini maka disusun sistematika skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan tentang pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, bentuk-bentuk laporan keuangan, sifat dan keterbatasan laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan dan *Du Pont System* sebagai dasar penilaian kinerja keuangan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari kerangka pemikiran, sumber data dan jenis data, metode analisis data serta standarisasinya.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian antara lain gambaran umum perusahaan, seperti sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, hasil analisis data, dan pembahasannya (penerapan metode penelitian pada bab III, serta jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disebutkan dalam perumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi simpulan dari serangkaian pembahasan skripsi serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk subyek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.